

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa Kampus UMKM Shopee pada awalnya merencanakan program *community development* dikarenakan adanya imbauan dari pemerintah mengenai “UMKM Go Digital” dan karena terdampaknya para UMKM konvensional di Indonesia akibat pandemi Covid-19. Kampus UMKM juga didirikan sebagai bentuk pengembangan bisnis dari Shopee karena pada pelaksanaan bisnisnya, Shopee memiliki ketergantungan terhadap UMKM sehingga Shopee membangun program Kampus UMKM Shopee untuk memberdayakan para UMKM agar nantinya dapat mendorong bisnis dari Shopee. Dalam pelaksanaannya, Kampus UMKM Shopee telah mengimplementasikan proses perancangan program pemberdayaan masyarakat dengan baik dan menerapkan konsep 8 tahap perencanaan program *community development* menurut Bradfield.

Program Kampus UMKM Shopee juga dapat berjalan dengan baik melalui kolaborasi pentahelix, yaitu kerjasama yang dilakukan dengan berbagai *stakeholders* mulai dari akademisi, bisnis lain, komunitas, pemerintah, dan media. Kampus UMKM Shopee bekerjasama dengan para *stakeholders* tersebut dalam melakukan sosialisasi dan ajakan kepada masyarakat untuk bergabung ke dalam program Kampus UMKM Shopee.

Dalam pelaksanaannya juga Kampus UMKM Shopee sangat bergantung kepada partisipasi dari masyarakat dikarenakan program *community development* bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dari masyarakat sehingga sangat dibutuhkan adanya komunikasi partisipatif yang terjadi di dalam program *community development*. Kampus UMKM Shopee menerapkan komunikasi partisipatif dengan membuka ruang untuk para pelaku UMKM untuk mendapatkan edukasi serta informasi mengenai masalah yang dihadapinya. Akan tetapi, Kampus

UMKM Shopee tidak melibatkan masyarakat untuk turut mengambil keputusan mengenai rancangan program yang tepat.

Selain komunikasi partisipatif, Kampus UMKM Shopee juga menerapkan komunikasi interpersonal dalam mengedukasi, mengajak, dan membimbing para penerima manfaat. Komunikasi interpersonal diberlakukan oleh Kampus UMKM Shopee untuk terus memonitor dan menjaga konsistensi penerima manfaat dalam mengikuti rangkaian program karena salah satu kendala yang terjadi dalam pelaksanaan Kampus UMKM Shopee adalah terkadang motivasi dan konsistensi dari para penerima manfaat yang menurun.

Lewat penelitian dan pembahasan yang dilakukan, peneliti menemukan bahwa dengan diadakannya program Kampus UMKM Shopee, jangkauan publik atau pasar sasaran dari Shopee menjadi lebih luas. Hal ini dikarenakan Shopee merupakan suatu *platform e-commerce* yang sejatinya bergerak di bidang *online* kemudian dengan diadakannya program Kampus UMKM Shopee, Shopee dapat menjangkau publik yang lebih luas, yaitu masyarakat yang belum teredukasi secara digital dan belum melakukan penjualan secara *online*.

Peneliti juga menyimpulkan bahwa implementasi *community development* Kampus UMKM Shopee bersifat berkelanjutan dikarenakan lewat proses edukasi para pelaku UMKM, Kampus UMKM Shopee dapat meningkatkan kualitas pendidikan dari masyarakat sekaligus menyejahterakan masyarakat baik di masa kini ataupun di masa yang akan datang. Kemudian untuk memastikan keberlanjutannya, Kampus UMKM Shopee senantiasa melakukan pemantauan terhadap perkembangan penjualan dari para pelaku UMKM yang mengikuti program.

## **5.2 Saran**

### **5.2.1 Saran Akademis**

Melalui penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyarankan agar peneliti selanjutnya dapat lebih memperdalam pembahasan mengenai implementasi dari *community development* sekaligus lebih menspesifikkan

dampak atau variabel yang ingin diteliti. Kemudian peneliti juga menyarankan agar peneliti selanjutnya menggali informasi dan data lewat berbagai pihak yang terlibat supaya mendapatkan berbagai perspektif untuk diteliti lebih lanjut.

### **5.2.2 Saran Praktis**

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyarankan agar Kampus UMKM Shopee memperdalam data mengenai kondisi dari masyarakat dan turut melibatkan masyarakat dalam perancangan program agar dalam pelaksanaannya, program yang dijalankan bisa lebih sesuai dengan keinginan dari masyarakat sehingga partisipasi dan motivasi dari masyarakat dapat meningkat

